

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Didalam penulisan penelitian ini berfokus pada implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang tergolong kedalam *field research* atau penelitian lapangan. *Field research* merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang proses pengumpulan datanya diperoleh langsung dari lokasi penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹¹ Selain itu *field research* termasuk kedalam penelitian kualitatif yang berusaha untuk memahami perilaku individu maupun kelompok, dan fenomena sosial yang terjadi sehingga diperoleh data deskriptif dalam bentuk lisan maupun tulisan yang kemudian disajikan secara deskriptif.⁹² Penelitian *field research* bertujuan untuk mendapatkan data serta gambaran yang jelas dan faktual mengenai hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Penggunaan *field research* dalam penelitian ini diharapkan akan membantu peneliti untuk membantu mendeskripsikan secara terperinci mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan keuangan di

⁹¹ Busyairi Ahmad and M. Saleh Laha, "Implementation Of Field Studies To Improve Problem Analysis Ability (Case Study In The Student Sociology Isip Yapis Biak)," *Jurnal Nalar Pendidikan* 8, No. 1 (June 16, 2020): hlm, 65, <https://doi.org/10.26858/jnp.v8i1.13644>.

⁹² M.Sobry Sutikno and Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Holistica Lombok, 2020), hal. 5.

MTsN 2 Kota Kediri dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan.

Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian pendidikan yang menempatkan peran peneliti sebagai partisipan atau informan yang sebagian besar datanya terdiri dari narasi informan.⁹³ Tujuan penelitian kualitatif, menurut Haris Herdiansyah yaitu untuk memahami fenomena sosial di lokasi penelitian dengan menekankan proses komunikasi dan interaksi yang menyeluruh antara peneliti dengan narasumber yang memiliki pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti.⁹⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti memiliki peran penting dalam proses pengumpulan data. Dengan kata lain, peneliti hadir sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Miles, yang menyatakan bahwa kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan suatu hal yang mutlak, karena didalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data yang dibutuhkan dalam mendeskripsikan fenomena sosial yang diangkat. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan langsung subjek yang diteliti. Hubungan tersebut membutuhkan kualitas pribadi seorang peneliti terutama pada saat proses wawancara. Adapun kualitas yang hendaknya

⁹³ Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, hlm, 4.

⁹⁴ Endah Marendah Ratnaningtyas Et Al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), hlm, 100.

dimiliki oleh seorang peneliti dalam penelitian kualitatif adalah toleran, sabar, berempati, menjadi pendengar yang baik, manusiawi, terbuka, jujur, dan objektif.⁹⁵

Kehadiran peneliti dalam melakukan observasi langsung di MTsN 2 Kota Kediri bertujuan untuk memperoleh data yang akurat. Adapun data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu data yang berhubungan langsung dengan pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri. Dengan demikian, untuk memperoleh validitas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, peneliti berusaha untuk membangun hubungan baik dengan informan yang menjadi sumber data penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang dipilih oleh peneliti dengan tujuan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Penelitian yang ditulis oleh peneliti ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, yang beralamatkan di Jl. Sunan Ampel No. 12, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan MTsN 2 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan dan berdasarkan hasil pra observasi pertama bahwasannya MTsN 2 Kota Kediri memiliki keunggulan bidang manajemen khususnya yang terkait dengan pengelolaan keuangan.

Keunggulan tersebut ditunjukkan madrasah dengan diperolehnya prestasi dan penghargaan anugerah terbaik pengelolaan keuangan yang diberikan oleh

⁹⁵ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak, n.d.), hal. 75-79.

pihak Kantor Pelayanan Pajak setempat pada tanggal 27 Juli 2023 sebagai upaya madrasah dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang transparan dan efisien melalui penggunaan Digipaysatu sebagai alat pembayaran non tunai. Oleh karena itu lokasi ini menjadi lokasi yang relevan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Moeloeng, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak dapat dilepaskan dari fakta atau informasi. Dalam penelitian kualitatif, data atau informasi akan memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata, tindakan, dan dokumen lain yang berfungsi sebagai data tambahan.⁹⁶ Selain hal tersebut sumber data dapat didefinisikan sebagai subjek dari mana data penelitian diperoleh.⁹⁷ Adapun jenis sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian.⁹⁸ Sugiyono, mendefinisikan sumber data primer sebagai informasi yang dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian, baik dari individu maupun perorangan.⁹⁹

⁹⁶ Eko Haryono, *Institut Agama Islam (IAI) Al Muhammad Cepu*, n.d.

⁹⁷ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Anak Hebat Indonesia, 2018), hal. 74.

⁹⁸ Annisa Rizky Fadilla And Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Jurnal Penelitian* 1, No. 3 (2023): Hal. 36.

⁹⁹ Siska Yulia Weny, M.Ak., "Strategi Yayasan dalam Mencapai Kemandirian Keuangan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri," *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 3, no. 2 (2022): hal. 119, <https://doi.org/10.30762/joiem.v3i2.509>.

Sumber data primer dalam penulisan penelitian ini diperoleh peneliti melalui proses wawancara, hasil rekaman dan catatan tertulis yang dilakukan dengan kepala madrasah, bendahara, dan kepala tata usaha. Data primer tersebut meliputi data terkait perencanaan keuangan, pelaksanaan keuangan, dan evaluasi keuangan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian.¹⁰⁰ Disamping itu data sekunder juga dapat didefinisikan sebagai data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian.¹⁰¹ Sugioyono mendefinisikan sumber data sekunder sebagai sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada peneliti selama proses pengumpulan data misalnya adalah arsip, laporan, dan dokumen yang relevan melalui orang lain atau melalui dokumen.¹⁰²

Selain melalui sumber data primer dalam penulisan penelitian ini peneliti juga menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi data dan sumber pendukung materi lain yang diperoleh dari jurnal, dan buku yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri.

¹⁰⁰ Fadilla and Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," hal. 36.

¹⁰¹ Kaharuddin Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, No. 1 (2020): hal. 4, <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>.

¹⁰² Siska Yulia Weny, M.Ak., "Strategi Yayasan dalam Mencapai Kemandirian Keuangan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri," hal. 119.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data adalah tindakan-tindakan yang diperhitungkan sepanjang proses penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Afifuddin mendefinisikan wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan serangkaian pertanyaan kepada informan didalam lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai informan yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan keuangan yaitu kepala madrasah, bendahara, dan kepala tata usaha di MTsN 2 Kota Kediri secara terstruktur.

2. Observasi

Adler menegaskan bahwa observasi adalah salah satu prinsip teknik pengumpulan data kualitatif yang berkaitan dengan ilmu sosial dan perilaku manusia. Sedangkan menurut Gardner observasi kualitatif bertujuan untuk memahami latarbelakang dengan fungsi yang berbeda.¹⁰³ Dengan demikian, melalui teknik pengumpulan data observasi akan membantu peneliti dalam mendeskripsikan tentang proses pengelolaan manajemen keuangan di MTsN 2 Kota Kediri melalui pengamatan secara langsung dilapangan untuk mengamati proses pengelolaan keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

3. Dokumentasi

¹⁰³ Abd. Hadi, *Penelitian Kualitatif (Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi)* (CV. Pena Persada, 2021), hlm, 58-61.

Arikunto mendefinisikan bahwa dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk mempelajari lebih lanjut dan mendapatkan informasi tentang objek penelitian. Menurut Arikunto dokumentasi berkaitan dengan dokumen fokus masalah yang diteliti seperti laporan RKAM, naskah, foto, dan dokumen lain yang dapat menunjang.¹⁰⁴ Melalui teknik dokumentasi diharapkan akan membantu peneliti dalam mendapatkan informasi mengenai pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Pada penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan yaitu terkait catatan yang berkaitan langsung dengan pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur data yang dikumpulkan. Teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data ini pada dasarnya saling terkait.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tambahan untuk membantu peneliti dalam prosedur pengumpulan data. Berikut adalah instrumen atau alat bantu yang digunakan peneliti untuk membantu dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan lembar acuan yang berisi sejumlah

¹⁰⁴ Untung Lasiyono and Wira Yudha Alam, *Penelitian Kualitatif* (Mega Press Nusantara, 2024), hlm, 62.

¹⁰⁵ Askar Nur and Fakhira Yaumil Utami, "Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review," *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya* 3, no. 1 (2022): hlm, 15, <https://doi.org/10.55623/ad.v3i1.109>.

pertanyaan yang disusun peneliti untuk memperoleh informasi dari informan atau narasumber.¹⁰⁶ Disisi lain Gulo menjelaskan bahwa pedoman wawancara adalah instruksi tertulis untuk melakukan wawancara atau daftar pertanyaan yang disusun untuk mengumpulkan informasi.¹⁰⁷

2. Pedoman Observasi

Sudaryono mendefinisikan pedoman observasi penelitian kualitatif adalah pedoman yang memuat poin-poin umum atau garis besar kegiatan yang akan diobservasi. Fungsi dari pedoman observasi yaitu untuk membantu dan memberi kemudahan peneliti dalam melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.¹⁰⁸ Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi berupa lembar *checklist* untuk mengetahui data-data di MTsN 2 Kota Kediri.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah prosedur dan standar yang ditetapkan terkait proses pendokumentasian dan penyimpanan data mengenai kondisi dan metode penelitian. Adapun pemaparan pedoman dokumentasi menurut Cooper adalah pedoman yang berisikan garis besar mengenai tema yang diangkat dalam sebuah penelitian.¹⁰⁹ Adapun pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terkait dokumen-dokumen perencanaan, laporan pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan keuangan.

¹⁰⁶ Nur and Utami, "Proses dan Langkah Penelitian Antropologi," hlm, 16.

¹⁰⁷ Nur and Utami, "Proses dan Langkah Penelitian Antropologi," hlm, 14.

¹⁰⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Kencana, 2016), hlm, 88.

¹⁰⁹ Ifit Novita Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Unisma Press, 2022), hlm, 91-92.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Zuldafrial mendefinisikan keabsahan data sebagai persamaan dari gagasan validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Hal tersebut disesuaikan dengan syarat utama pengetahuan, kriteria, dan paradigma penelitian yang digunakan.¹¹⁰ Untuk memverifikasi keakuratan data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi

Menurut Michael D. Myers triangulasi adalah metode terbaik untuk melihat topik yang sama akan tetapi dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Metode triangulasi bertujuan untuk menyelaraskan dan mencocokkan data serta informasi yang diberikan oleh informan satu dengan informan lainnya.¹¹¹ Adapun menurut Sugioyono triangulasi merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi dan sumber data. Peneliti menggunakan tiga bentuk triangulasi yang berbeda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Menurut Sugioyono triangulasi sumber merupakan teknik analisis data dari berbagai sumber yang akan digunakan untuk menguji data. Tujuan dari triangulasi sumber adalah untuk memastikan bahwa data tersebut dapat dipercaya dengan memahami dan menganalisis data berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Pada penelitian ini, peneliti tidak hanya berfokus pada satu informan saja

¹¹⁰ *Penelitian Kualitatif (Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi)*, hlm, 66.

¹¹¹ Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, hlm, 154-155.

tetapi informasi diperoleh dari informan lain yakni kepala madrasah, bendahara, dan kepala tata usaha untuk mengecek data terkait pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri.

b) Triangulasi Waktu

Menurut Sugiono triangulasi waktu adalah metode pengecekan kembali terhadap informasi dari informan dalam waktu yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama. Hal ini dikarenakan waktu yang berbeda juga akan mempengaruhi informasi yang diberikan. Misalnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara di waktu pagi akan memberikan data yang valid dikarenakan jika pada saat pagi hari informan masih dalam keadaan *fresh* dan belum banyak masalah. Dengan demikian, pengujian data dapat dilakukan dengan memeriksa prosedur observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam waktu yang berbeda. Apabila hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan pengambilan data secara berulang sampai ditemukan kepastian data yang valid .

c) Triangulasi Metode

Menurut Sugiyono, triangulasi metode merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data penelitian dengan cara memeriksa kebenaran data tersebut dari sumber yang sama melalui penggunaan berbagai teknik atau metode yang berbeda. Triangulasi metode dapat didefinisikan sebagai metode pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Untuk sumber data yang sama dalam penelitian ini peneliti menggunakan

observasi, wawancara, dan dokumentasi secara serempak untuk memperoleh sumber data yang sama.¹¹²

H. Teknik Analisis Data

Menurut Moeloeng, Bogdan dan Biklen, analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses untuk mengorganisasikan, memilah, dan mengelompokkan data ke dalam satuan yang dikelola, sehingga peneliti dapat menyusun sintesis, melakukan analisis mendalam, serta menemukan poin-poin penting dari hasil penelitian. Melalui proses ini, peneliti dapat menarik makna dan kesimpulan yang relevan dengan fokus penelitian serta menentukan temuan-temuan utama yang layak disampaikan kepada pembaca atau pihak lain.¹¹³ Adapun dalam penelitian ini teknik yang diambil peneliti untuk mengorganisasikan data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses untuk meringkas, memilih poin-poin utama, dan mengidentifikasi tema dan pola. Dengan mereduksi data akan memberi gambaran terperinci peneliti untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Menurut Parvito terdapat tiga hal utama untuk melakukan reduksi data secara baik dan benar yaitu sebagai berikut:

- a) Pelibatan proses *editing*, pengelompokan, dan peringkasan data.

¹¹² Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, no. 2 (2020): hlm, 168-169.

¹¹³ Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, hlm, 135.

- b) Penyusunan catatan mengenai gagasan yang mengarah pada teori yang mendukung data yang telah ditemukan oleh peneliti.
- c) Peneliti memberikan desain konseptual dan interpretasi yang berkaitan dengan tema, pola, dan pengelompokan data yang dikumpulkan.

Tahap selanjutnya data yang sudah terkumpul mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri akan direduksi dengan menggolongkan, memilah data, dan berfokus pada data yang memiliki nilai penting.

2. Penyajian Data

Proses dalam mengumpulkan informasi yang disusun berdasarkan dengan kategori atau pengelompokan data yang dibutuhkan disebut sebagai penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif menggunakan deskripsi naratif, dan tabel.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sarana untuk memahami dan mencari makna, pola, keteraturan, penjelasan, dan alur penelitian yang mengandung unsur alur sebab akibat.¹¹⁴ Miles dan Huberman mendefinisikan penarikan kesimpulan adalah bagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan diverifikasi selama proses penelitian. Peneliti dalam penelitian kualitatif sebaiknya mengutamakan sikap kritis, dan terbuka untuk bisa mendapatkan kesimpulan yang valid dan faktual.¹¹⁵

¹¹⁴ Weny, "Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan,".Hlm. 19.

¹¹⁵ Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*. Hlm, 142.